BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variabel, diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabelvariabel yang akan diteliti. Kerangka yang baik dapat memberikan informasi yang jelas kepada peneliti dalam memilih desain penelitian (Mastuloh dan T, 2019).

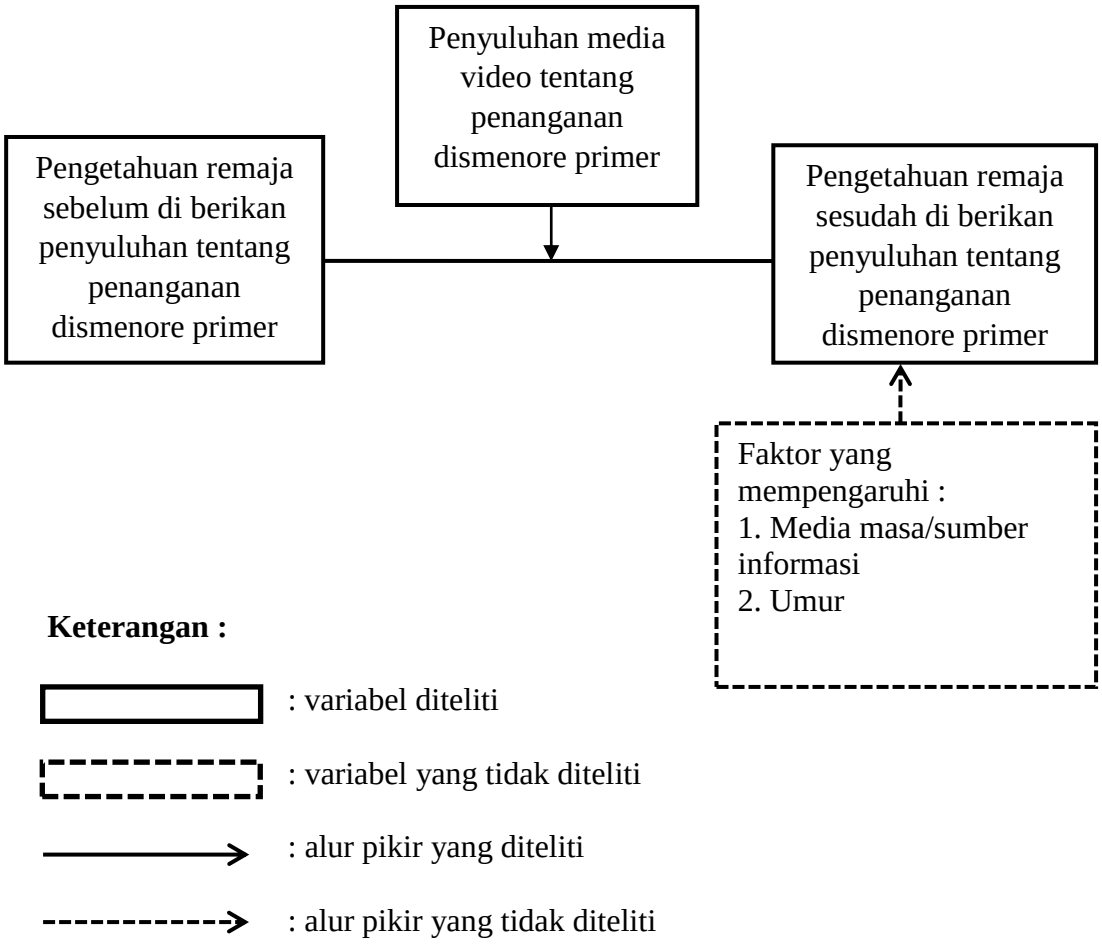

Gambar 1. Bagan Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Sugiono (2015) dalam Mastuloh dan T (2019) variabel mengandung pengertian ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki seseorang atau sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau penciri antara yang satu dengan yang lainnya dan dapat ditarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Mastuloh dan T, 2019).Variabel bebas dalam penelitian ini penyuluhan dengan media video tentang penanganan dismenore primer.

b. Variabel terkait (*dependen)*

Variabel terkait (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen*, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel *independen* (Mastuloh dan T, 2019). Variabel terkait dalam penelitian ini pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore primer.

2. Definisi Operasional

Tabel.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Penyuluhan tentang penanganan dismenore primer dengan media video	Penyuluhan dilakukan dengan media video. Video ini di tampilkan di aplikasi *zoom meeting. Zoom meeting* merupakan aplikasi *meeting* online dengan konsep *screen sharing.* Dalam *screen sharing* peneliti menampilkan video tentang pengertian dismenore primer, cara penanganan dismenore primer dengan non farmakologi dan farkologi, faktor resiko dismenore primer.	-	-
Pengetahuan remaja putri tentang penanganan dismenore primer	Segala sesuatu yang diketahui remaja tentang penanganan dismenore meliputi : Pengertian dismenore primer, cara penanganan dismenore primer dengan non farmakologi, cara penanganan dismenore primer dengan farmakologi, faktor resiko dari dismenore	Kuesioner	Interval Rentang Skor 0-100

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara berdasarkan pada teori yang belum dibuktikan dengan data atau fakta. Pembuktian dilakukan dengan pengujian hipotesis melalui uji statistik. Hasil pengujian yang diperoleh dapat disimpulkan benar atau salah, berhubungan atau tidak, diterima atau ditolak. Hasil akhir penelitian tersebut merupakan kesimpulan penelitian sebagai generalisasi dan representasi dari populasi secara keseluruhan (Mastuloh dan T, 2019).

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dikembangkan perencanaan hipotesis yaitu “Ada perbedaan antara pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang penanganan dismenore primer dengan media video.